

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Ambon.

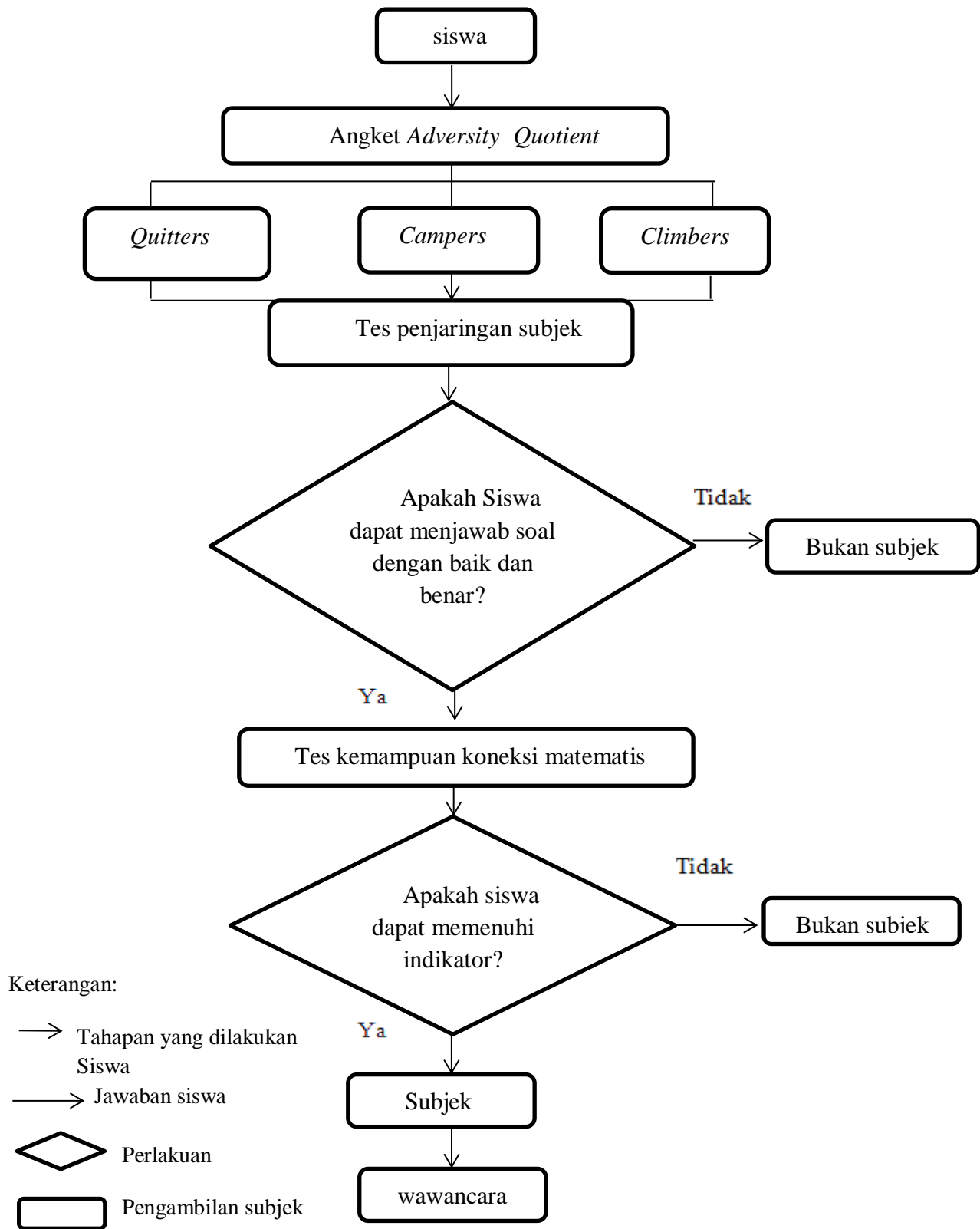
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 sampai 22 Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Ambon. Penentuan subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, tahap pertama siswa diberikan angket untuk menggolongkan AQ siswa, setelah pengisian angket siswa akan dikelompokkan menjadi tiga yaitu: *Quitter*, *Camper* dan *Climber*, Siswa yang masuk kategori *Quitter* yakni siswa tersebut akan langsung menyerah menghadapi permasalahan, mereka yang tidak ikhtiar untuk mengatasinya dan hanya selalu berkeluh kesah, siswa yang kategori *Camper* yakni sekurang-kurangnya telah menanggapi permasalahan matematika sehingga mencapai suatu titik tertentu sebelum keberhasilan,

terakhir, siswa yang kategori *Climber* yakni siswa yang tahan banting menyelesaikan permasalahan matematika. Dia gigih, ulet, dan pekerja keras. Setelah pembagian kelompok, siswa diberikan soal tes tahap pertama sebagai penjarangan subjek yang merujuk pada koneksi matematis, setelah itu siswa diberikan soal tes tahap kedua yang akan di wawancarai, soal yang diberikan dalam bentuk soal cerita dengan menggunakan materi persamaan kuadrat. Penentuan subjek penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.1 kerangka kerja

D. Instrument penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Angket yang diberikan kepada siswa dibuat berdasarkan indikator *adversity quotient* yang termuat dalam kisi-kisi yang dibuat oleh peneliti. Peneliti membuat 23 item pada angket yang akan diuji cobakan kepada siswa. Angket ini diberikan kepada siswa pada awal pembelajaran sebagai alat untuk mengukur tingkat *adversity quotient* siswa dari tinggi, sedang dan rendah. Adapun pernyataan dalam skala terbagi 2 yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

2. Soal Tes

Soal tes yang diberikan kepada siswa adalah soal cerita, yang bertujuan untuk melihat kemampuan koneksi matematis siswa. Soal tes yang digunakan untuk penelitian ini adalah soal uraian. Soal tes dibuat berdasarkan materi persamaan kuadrat, materi tes sudah mencakup keseluruhan dari indikator koneksi matematis .

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur yang telah ditetapkan oleh pewawancara dalam proses

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

pengumpulan data. Pedoman wawancara ini disiapkan sesuai dengan indikator dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung yang mencakup semua kegiatan maupun tingkah laku individu. Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini karena untuk melihat dan mengamati bagaimana kemampuan koneksi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. Teknik pengumpulan data ini akan bersifat efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari partisipan (Sugiyono, 2010). Pelaksanaan penyebaran angket ini dilakukan sebelum pemilihan subjek dan pemberian tes. Manfaat menggunakan teknik angket pada penelitian ini yaitu untuk memperoleh data hasil angket AQ yang mengklasifikasikan tipe AQ siswa. Pengisian angket pada saat penelitian dilakukan di kelas VIII-A MTs Negeri Ambon.

Tabel 3.1 Skor pada Instrumen Angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
SS: Sangat Setuju	5	SS : Sangat Setuju	1
S: Setuju	4	S : Setuju	2
N : Netral	3	N : Netral	3
TS : Tidak Setuju	2	TS : Tidak Setuju	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	STS : Sangat Tidak Setuju	5

3. Tes

Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur sesuatu dengan menggunakan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes pada penelitian ini memuat soal uraian yang berisi materi tentang persamaan kuadrat, yang akan diberikan pada siswa, dimana tes dikerjakan oleh individu secara tertulis. Hasil tes yang diberikan akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan koneksi matematis siswa.

4. Wawancara

Teknik/metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.² Dalam hal ini pewawancara adalah Peneliti, sedangkan yang diwawancarai adalah siswa yang dipilih karena memenuhi insikator koneksi matematis. Pedoman wawancara disiapkan terkait pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban pendapat subjek penelitian tentang kemampuan koneksi

² H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2nd edn (Surakarta: surakarta sebelas maret university press, 2006).

matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan kuadrat di tinjau dari *adversity quotient*

F. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).³ Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Berikut ini langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:⁴

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memilah, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan dan memfokuskan data pada hal-hal penting yang dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis dan pengumpulan data selanjutnya.

Mengumpulkan hasil tes kemampuan koneksi matematis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan hasil tes kemampuan koneksi matematis siswa berdasarkan tipe *Adversity Quotient* siswa

³ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

⁴ Miles, Matthew B., "*Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B, Miles dan A. MiSchael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*", (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 19920, hlm. 15.

2. Mengumpulkan hasil tes kemampuan koneksi matematis siswa kelas VIII-A. Tes terdiri dari 1 butir soal uraian materi persamaan kuadrat berdasarkan indikator kemampuan koneksi matematis.
3. Mengoreksi lembar jawaban siswa dengan memeriksa langkah-langkah penyelesaian masalah yang dilakukan oleh siswa dan memberikan penilaian.
4. Memilih subjek penelitian yang akan diwawancarai berdasarkan indikator kemampuan koneksi matematis.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

1. Teknik Analisis Data *Adversity Quotient*

Berdasarkan sub bab sebelumnya, bahwa *adversity quotient* memiliki 3 tipe yaitu: quitters, campers, dan climbers, maka teknik analisis datanya berupa penskoran instrumen penelitian yang berupa angket/kuesioner *adversity quotient* yang diberikan pada subjek penelitian. Data angket AQ digunakan untuk pengklasifikasian siswa berdasarkan tipe AQ, kemudian dipilih kembali subjek penelitiannya berdasarkan masing-masing tipe untuk diberikan instrumen tes mengenai kemampuan koneksi matematis.

Berdasarkan adopsi dan penelitian pratiwi (2016) kriteria pengelompokan tipe-tipe AQ menggunakan perhitungan distribusi normal.⁵ sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Pengelompokan AQ Berdasarkan Mean Teoritik

Interval	Kriteria
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	<i>Quitters</i>
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < \mu + 1,0\sigma$	<i>Campers</i>
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	<i>Climbers</i>

$$\text{Skor tertinggi} = 23 \times 5 = 115$$

$$\text{Skor terendah} = 23 \times 1 = 23$$

$$\text{Luas jarak sebaran} = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 115 - 23 = 92$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) : 6 = 92 : 6 = 15,333$$

$$\text{Mean Teoritik } (\mu) = \text{Jumlah item} \times 3 = 23 \times 3 = 69$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $\mu = 69$ dan $\sigma = 15,333$ lalu diperoleh perhitungan sebagai berikut,

$$\mu - 1,0\sigma = 69 - 1,0 \times 15,333 = 53,667$$

$$\mu + 1,0\sigma = 69 + 1,0 \times 15,333 = 84,333$$

sehingga diperoleh interval skor pengelompokan sebagai berikut:

⁵ Pratiwi, Y. C. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP dalam Pembelajaran Creative Problem Solving Ditinjau dari Adversity Quotient. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Tabel 3. 3 Kriteria Pengelompokan *Adversity Quotient*

Interval	Kriteria
$X < 53,6667$	<i>Quitters</i>
$53,667 \leq X < 84,333$	<i>Campers</i>
$84,333 \leq X$	<i>Climbers</i>

G. Keabsahan Data

Untuk menunjukkan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *triangulasi*. *Triangulasi* merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang peneliti pada saat mengumpulkan serta menganalisis data. *Triangulasi* adalah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan pada data yang disajikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *triangulasi* teknik. *Triangulasi* teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, angket, tes, dan wawancara, untuk sumber data yang sama secara serempak.⁶

⁶ Mariyani and Andarusni Alfansyur, 'Seni Mengelola Data : Penerapan *Triangulasi Teknik*, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', JURNAL HISTORIS, 5.2 (2020), 146–50 <journl.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>.

